

ABSTRACT

Adinda Nurfauziah. 1155030005, Exploring Powerful and Persuasive Aspects of Zakir Naik's Statement in Indonesia (Experiential Metafunctional Analysis). An Undergraduate Thesis, English Studies Department, Adab and Humanities Faculty, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Advisors: 1. Drs. Abd. Hannan EF., M.Ag. 2. Dedi Sulaeman, M. Hum.

Keywords: Experiential Metafunction, Powerful Aspect, Persuasive Aspect

This research explicates the explore of powerful and persuasive aspect in Zakir Naik's statement in Indonesia, the study of Systemic Functional Linguistics (SFL)'s Experiential Metafunction. The types of Experiential Metafunction includes Material, Verbal, Mental, Behavioural, Existential, and Relational. Therefore, the problem of the research are: 1) The types of experiential metafunctional Processes found in Zakir Naik's statements during in Indonesia, 2) The types of experiential metafunctional processes enact powerful aspect in Naik's statements, 3) The types of experiential metafunctional processes enact persuasive aspect in Naik's statement.

In this research, the types of experiential metafunctional processes are used by Material in finding human activity which involved as bodily, physically, and materially, then Verbal process in finding the processes involved human speech, Mental process which contains of Cognitive, Affective and Perceptive, then Behavioural process which is classified human behaviour, and Relational process which consists of Attributive and Identifying Relational process. After that, as the study of SFL, Halliday also defines the relation amongst Material process which produces the power and Relational process which produces the persuasive aspect. Moreover, the study apply Qualitative in explaining the words than number and content analysis which apply the percentage to prove the tendency of the process type.

The data in this research is based on five video scripts in Zakir Naik's statement in Indonesia (2016). The statements that are found then divide into clauses. Hence, the result in this study shows that the dominant tendency in this research is Relational process, and Material process is placed in the third sum of the five video's scripts. Therefore, the powerful aspect does not have the great influence using by Naik as the speaker and Persuasive aspect is the dominant level toward the whole of video's script. The finding proved that Naik is not a leader who search the authority through the power, he is an Islamic preacher who persuade and achieve others toward his teaching and explanation.

ABSTRAK

Adinda Nurfauziah. 1155030005, Exploring Powerful and Persuasive Aspects of Zakir Naik's Statement in Indonesia (Experiential Metafunctional Analysis). Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab and Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Pembimbing: 1. Drs. Abd. Hannan EF., M.Ag. 2. Dedi Sulaeman, M. Hum.

Kata Kunci: Experiential Metafunction, Aspek Power, Aspek Persuasif

Penelitian ini menjelaskan tentang eksplorasi aspek power dan persuasif di dalam pernyataan Zakir Naik di Indonesia, sebuah kajian tentang *Experiential Metafunction* yang merupakan bagian dari *Systemic Functional Linguistics (SFL)*. Jenis-jenis dari *Experiential Metafunction* meliputi *Material*, *Verbal*, *Mental*, *Behavioural*, *Existential*, dan *Relational*. Sehingga, permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah: 1) Jenis-jenis proses *experiential metafunction* yang ditemukan dalam pernyataan Zakir Naik's sewaktu di Indonesia, 2) Jenis-jenis proses *experiential metafunction* yang memengaruhi aspek power dalam pernyataan Naik, 3) Jenis-jenis dari proses *experiential metafunction* yang memengaruhi aspek persuasif dalam pernyataan Naik.

Dalam penelitian ini, jenis-jenis proses dalam *experiential metafunction* digunakan oleh proses *Material* dalam menemukan aktivitas pada manusia secara badan, fisik, dan materi atau barang, kemudian proses *Verbal* dalam menemukan proses yang melibatkan ucapan seseorang, proses *Mental* which menggunakan; kognitif, afektif, dan perseptif, kemudian proses *Behavioural* yang diklasifikasikan kepada kebiasaan manusia, dan proses *Relational* yang terdiri dari proses relasi *Attributive* dan *Identifying Relational process*. Setelah itu, sebagai kajian studi *SFL*, Halliday juga mendefinisikan relasi antara proses *Material* yang menghasilkan power dan proses *Relational* yang menghasilkan aspek persuasif. Kemudian, kajian ini mengaplikasikan metode kualitatif dalam menggunakan penjelasan kata-kata dibanding nomor dan analisis isi yang mengaplikasikan persentase untuk membuktikan kecenderungan dari jenis proses.

Data didalam kajian ini didasarkan pada lima skrip video pernyataan dari Zakir Naik di Indonesia (2016). Pernyataan-pernyataan yang ditemukan tersebut kemudian dibagi menjadi bentuk klausa-klausa. Sehingga, hasil dari analisis menunjukkan kecenderungan yang dominan yaitu proses *Relational*, dan proses *Material* ditempatkan pada jumlah posisi ketiga dalam lima keseluruhan video. Dengan demikian, aspek *power* tidak memiliki pengaruh yang besar dalam penggunaan Naik sebagai pembicara dan aspek persuasif ada pada level dominan terhadap keseluruhan skrip video. Penemuan ini membuktikan bahwa Naik bukanlah seorang pemimpin yang mencari kekuasaan melalui *power*, dia hanyalah seorang penceramah Islam yang mengajak dan meyakinkan orang terhadap ajaran dan penjelasannya.